

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan metode yang dilakukan terhadap data yang berbentuk angka dan bilangan. Sebelum dilakukan uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.1 Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) pada periode 2011-2015 dengan cara mengakses situs www.idx.co.id langsung ke Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman No.73 Pekanbaru.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Simbol	Rumus
Dividend Payout Ratio	Rasio antara dividen per lembar saham terhadap laba per lembar saham	DPR (Y)	$\frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$
Cash Position	Posisi kas merupakan rasio kas akhir tahun	(CP) (X ₁)	$\frac{\text{saldo kas akhir}}{\text{laba bersih setelah pajak}}$

	dengan laba setelah pajak		
Debt to Equity Ratio	DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total shareholder equity yang dimiliki perusahaan	(DER) (X_2)	$\frac{\text{total hutang}}{\text{total equity}}$
Return On Asset	ROA merupakan salah satu ukuran profitabilitas perusahaan	(ROA) (X_3)	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$

3.3 opulasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang dipeliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan jumlah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dalam kurun waktu tahun 2011-2015 yang mempublikasikan laporan keuangan di IDX. Purposive sampling atau pemilihan sample dengan kriteria-kriteria tertentu, digunakan dalam penelitian yang meneliti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII ini.

Kriteria yang digunakan sebagai pertimbangan dalam memperoleh sample adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) secara berturut-turut dari tahun 2011-2015.

2. Perusahaan Sampel menerbitkan laporan keuangan dalam Indonesian Capital Market Directory(ICMD) dalam kurun tahun 2011-2015.
3. Perusahaan melakukan publish laporan keuangan pada IDX (Indonesian Stock Exchange) dalam kurun waktu 20011-2015.
4. Perusahaan sample yang mempunyai data terkait pembayaran dividen selama periode penelitian yaitu kurun tahun 2011-2015.
5. Tidak termasuk perusahaan perbankan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh sample sebanyak 12 sample perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah disyaratkan dari 30 populasi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Nama-nama perusahaan yang menjadi sample dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

**Daftar Sampel Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode
Tahun 2011-2014**

NO	PERUSAHAAN	KODE
1	Adaro Energy Tbk	ADRO
2	AKR Corporindo Tbk	AKRA
3	Astra International Tbk	ASII
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
6	Kalbe Farma Tbk	KLBF
7	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
8	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
9	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA
10	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
11	United Tractors Tbk	UNTR
12	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara. Data sekunder yang diperlukan yaitu data tentang seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index untuk periode 2011-2015 yang diperoleh dari IDX statistics. Data tersebut berasal dari laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang dipublikasikan oleh Jakarta Islamic Index.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan semua data sekunder yang telah dipublikasikan oleh IDX berupa laporan keuangan pada periode 2011-2015.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian terhadap model penelitian. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS versi 17.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis baik secara parsial maupun secara bersama-sama, dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien.

Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

$$DPR = \beta_0 + \beta_1 (CP) + \beta_2 (DER) + \beta_3 (ROA) + e$$

Dimana :

Y = *Divden Payout Ratio*

β_0 = Konstanta

X_1 = *Cash Position*

X_2 = *Debt To Equity Ratio*

X_3 = *Return On Asset*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = error

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Sebelum menganalisis data maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali,2001)

Metode yang lebih handal adalah dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Multikolineritas

Tujuan utama dari pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen yang ada memang benar-benar mempunyai hubungan yang erat dengan variabel dependen. Sehingga variabel independen yang ada benar-benar dapat menjelaskan dengan lebih pasti variabel dependen.

Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*(VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai *tolerance* $<0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model yang baik tidak terdapat heteroskedastisitas, dengan kata lain jika terjadi heteroskedastisitas maka model tersebut kurang efisien.

Adapun dasar analisisnya sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam serangkaian waktu yang menggunakan data *time series*. Untuk menentukan dari tidak terjadinya autokorelasi dalam suatu model regresi tersebut adalah $-2 < d < +2$, dimana d adalah batas atas dari nilai d Durbin Watson dari hasil perhitungan yang dilakukan.

Secara umum yang lebih mudah untuk mengidentifikasi suatu model regresi yang bebas dari pengaruh autokorelasi adalah dengan melihat pada patokan sebagai berikut :

- Jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2, berarti terdapat autokorelasi positif.
- Jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- Jika angka Durbin Watson diatas +2, berarti terdapat autokorelasi negative.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan penelitian secara kuantitatif tentang pengaruh signifikan *Cash position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t.

1. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersamaan (simultan) mempengaruhi terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan pengujian sebagai berikut :

1. Jika $\text{sig} < \alpha$ (5% atau 0,05), maka Hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $\text{sig} > \alpha$ (5% atau 0,05), maka Hipotesis ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji secara individu variabel independen pada dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat *signifikan* $\alpha(0,05)$ untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian didukung atau tidak. Dengan pengujian sebagai berikut :

1. Jika $\text{sig} < \alpha$ (5% atau 0,05), maka Hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika $\text{sig} > \alpha$ (5% atau 0,05), maka Hipotesis ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.